

RUMAH SARANG WALET YANG EFEKTIF UNTUK PEMANCING WALET DI PEUREULAK KOTA, ACEH TIMUR

Qoryna Khalida¹, Ahmad Qhudayfi², Zulfan³, Ulvira Rifni⁴, Yuyun Fahrina⁵

^{1,2,4,5} Program Studi Diploma III Budidaya Peternakan

³Program Studi Peternakan dan zulfan_pet@yahoo.co.id

DITERIMA: 7/11/2025; REVISI: 4/12/2025; DISETUJUI: 16/12/2025

Abstrak

Burung walet tersebut sebagai salah satu sumber daya hayati yang memiliki nilai ekonomis tinggi, baik dari ekologi fauna maupun dari pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika. Produksi sarang walet di Indonesia mencakup beberapa item, misalnya ketebalan sarang, bentuk sarang dan warna sarang kualitasnya masih kurang baik apabila dibandingkan dengan produksi dari negara lain. Masalah ini disebabkan karena sistem pembudidayaan masih tergolong tradisional. Untuk mengetahui strategi apakah yang digunakan untuk pengembangan sarang burung walet. Metode penelitian tugas akhir ini menggunakan metode survei dan wawancara kepada peternak untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektifitas dari Rumah Burung Walet di Peureulak Kota, Aceh Timur. Dari 5 peternak walet di Peureulak Kota yang di survei dan di wawancara ada 3 responden yang memasuki kategori rumah burung walet yang efektif, dinilai dari segi aspek strategis, jenis kandang, ukuran kandang, iklim, suhu, dan populasi yang terpancing.

Kata Kunci: Burung walet, Sarang burung, Masa panen, Budidaya walet

Abstract

Swiftlets are a biological resource with high economic value, both from an ecological and aesthetic perspective. Swiftlet nest production in Indonesia, including nest thickness, shape, and color, remains underperforming compared to production in other countries. This problem stems from the relatively traditional farming system. To determine the strategies used for swiftlet nest development, this final project employed surveys and interviews with farmers to determine the success and effectiveness of swiftlet houses in Peureulak City, East Aceh. Of the five swiftlet farmers surveyed and interviewed in Peureulak City, three respondents categorized their houses as effective, based on strategic aspects, nest type, nest size, climate, temperature, and the number of attracted populations.

Keywords: Swiftlets, Bird's Nest, Harvest Time, Swiftlet Cultivation.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mengekspor sarang walet terbesar di dunia besarnya kebutuhan sarang walet di dunia di pasok dari Indonesia mencapai 80%, sisanya di supply dari Vietnam, Thailand, Malaysia,

Myanmar, Filipina dan China. Sarang burung walet (*Collocalia fuciphaga*) sangat terkenal di dunia, sarang burung famili *Apodidae* ini puluhan tahun yang lalu dapat dijadikan makanan atau minuman yang dipercaya berkhasiat sebagai

obat. Sarang burung walet merupakan suatu makanan termahal di dunia (Ecep, 2019).

Pemilihan lokasi yang tepat untuk membangun sarang walet tersebut memiliki standart mikro tersendiri terhadap habitat gedung yang benar maka akan cepat dihuni oleh burung walet tersebut. Standart mikro yang dimaksud memiliki kondisi suhu 26%-29% C, kelembapan di antara 70-90%, dan faktor cahaya serendah mungkin, remang-remang atau sampai gelap. Jika pemilihan lokasi kurang tepat, pemilik gedung harus sabar menunggu hingga bertahun tahun lamanya (Dahlan, 2021).

Indonesia dikenal merupakan negara yang memiliki sumber daya alam sangat berlimpah. Burung walet tersebut sebagai salah satu sumber daya hayati yang memiliki nilai ekonomis tinggi, baik dari ekologi fauna maupun dari pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika. Dikarenakan memiliki nilai ekonomis yang tinggi usaha burung walet tersebut sangat menjanjikan, di sektor pasar International akan kebutuhan sarang walet masih kekurangan, apabila kita dapat mengelola atau membudidayakan sarang walet maka secara tidak langsung faktor ekonomi akan naik. Banyak wilayah di Indonesia yang mendirikan gedung sarang walet, pembangunan gedung tersebut mengalami peningkatan yang sangat drastis, jumlah pembangunan gedung sarang walet terus meningkat, diiringi dengan peningkatan jumlah ekspor sarang burung walet keluar negeri.

Sayangnya prospek pasar yang tinggi tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal dalam budidaya burung walet. Produksi sarang walet di Indonesia mencakup beberapa item, misalnya ketebalan sarang, bentung sarang dan warna sarang kualitasnya masih kurang baik apabila dibandingkan dengan produksi dari Malaysia dan Vietnam. Masalah ini disebabkan karena sistem pembudidayaan masih tergolong tradisional.

Berdasarkan deskripsi diatas maka analisa kelayakan perlu dilakukan guna mengurangi besarnya resiko yang ditanggung oleh peternak sarang burung walet. Selain itu membutuhkan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan usaha ternak burung walet tersebut.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 5 peternak walet di Peureulak Kota, Aceh Timur dan dilakukan pada tanggal 19 s/d 25 September.

Metode Penelitian

Metode penelitian tugas akhir ini menggunakan metode survey dan wawancara kepada peternak untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektifitas dari Rumah Burung Walet di Peureulak Kota, Aceh Timur, serta untuk mengetahui perbedaan dari Rumah Burung Walet. Cara mengumpulkan data dengan cara mewawancara peternak satu persatu. Pemilihan responden secara sampel dan random. Parameter yang digunakan adalah parameter deskriptif.

Bahan dan Alat

Buku tulis, pulpen, kuisioner, camera dan tape recorder.

Jenis Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam tugas akhir ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada peternak walet di Peureulak Kota, Aceh Timur.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari peternak walet di Peureulak Kota, Aceh timur dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden untuk kategori peternak disajikan pada Tabel 1. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa umur responden kategori peternak berkisar antara 34-54 tahun. Pekerjaan tetap responden diatas merupakan pengusaha dan beternak walet adalah pekerjaan sampingan. Para peternak walet di Peureulak Kota membudidayaan walet karena populasi walet di Peureulak Kota tergolong tinggi dan waktu beternak walet berkisar antara 2-4 tahun.

Tabel.1 Identitas responden peternak walet di Peureulak Kota

No	Nama	Umur	Lama Beternak	Status	Pendidikan
1	Januar	41	4	Kawin	SMA
2	Fattah	34	3	Kawin	Sarjana
3	Fikri	35	3	Kawin	Sarjana
4	Iskandar	54	2	Kawin	Sarjana
5	Juanda	39	4	Kawin	Sarjana

Usia responden peternak walet dengan kisaran 34-54 tahun menunjukkan kisaran usia yang rentangnya hingga 20 tahun. Menurut penelitian (Aprilyanti, 2017), bahwa variable usia dan lama bekerja tidak berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja, bahwa faktor usia dan masa kerja hanya memiliki pengaruh sebesar 8,3% terhadap produktifitas kerja. Dan hasil penelitian tersebut diketahui umur merupakan faktor yang tidak mempengaruhi produktifitas kerja.

Peternak walet di Peureulak kota memiliki pengalaman beternak berkisar 2-4 tahun. Waktu berproses lama atau tidaknya tidak berpengaruh dengan walet yang akan bersarang di gedung tersebut, dikarenakan walet hanya akan bersarang di gedung apabila gedung tersebut sudah memasuki kriteria yang baik bagi walet. Pengalaman yang didapat tentu dapat mendukung untuk pembuatan, membudidaya dan membuat sarang yang ideal untuk rumah walet tersebut.

Ukuran Dan Jenis Kandang Responden

Tabel.2 Ukuran dan jenis kandang peternak walet di Peureulak Kota

No	Nama	Ukuran Kandang	Jenis Kandang
1	Januar	4x6	Beton/Ruko
2	Fattah	4x4	Beton/Rumah
3	Fikri	4x4	Beton/Rumah
4	Iskandar	4x8	Beton/Ruko
5	Wanda	4x5	Beton/Rumah

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa 5 peternak walet di Peureulak Kota yang memiliki ukuran kandang berkisar 4x4-4x8. Para peternak

walet memiliki jenis kandang yang merupakan beton/ruko dan beton/rumah. Dalam hal ini sangat bervariasi dikarenakan dalam pembuatan rumah burung walet juga memiliki budget yang berbeda-beda.

Para peternak walet lebih memilih beton sebagai kandang walet dikarenakan beton memiliki kualitas yang baik untuk skala panjang dan mudah untuk mengatur suhu didalam kandang, walaupun di langit-langit kandang berisi kayu yang di sekat untuk walet tersebut. Langit-langit kandang berisi kayu yang di sekat karena memudahkan para peternak walet untuk panen, karena jika walet tersebut bersarang di kayu, sarang walet tersebut tidak mudah patah.

Menurut (Wahyuni, 2021) umumnya, rumah walet seperti bangunan gedung besar, luasnya bervariasi. Makin tinggi wuwungan (bubungan) dan semakin besar jarak antara plafon, semakin baik rumah walet dan disukai oleh burung walet. Rumah walet tidak boleh tertutup oleh pepohonan yang tinggi.

Jadwal Kebersihan Kandang Responden

Tabel. 3 Kebersihan kandang peternak walet Peureulak Kota

No	Nama	Jadwal
1	Januar	1 bulan sekali
2	Fattah	1 bulan sekali
3	Fikri	15 hari sekali
4	Iskandar	1 bulan sekali
5	Wanda	15 hari sekali

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa peternak walet di Peureulak Kota menjaga kebersihan kandang dan membersihkan kandang berkisar 15 hari sekali – 1 bulan sekali. Para peternak walet di Peureulak Kota juga memakai semprotan untuk mensterilkan kandang dari hama, misalnya burung hantu, akan tetapi semprotan untuk hama hanya akan di semprotkan 6 bulan sekali agar tidak mengganggu produksi walet tersebut.

Untuk hal kebersihan kandang ini benar-benar bervariasi, untuk kebersihan memang lebih banyak yang menggunakan sistem 1 bulan. Akan tetapi itu juga tergantung kondisi didalam gedung walet. Biasanya para pemilik mengecek kotor atau tidaknya menggunakan alat yang berupa cctv untuk mempermudah peternak.

Di zaman sekarang teknologi semakin canggih para peternak walet sudah menggunakan pintu otomatis di rumah burung walet untuk mencegah masuknya hama besar seperti burung hantu, dikarenakan burung hantu dapat memperlambat produksi dan membuat walet tersebut keluar dari kandang walet (Kartika et al., 2021).

Masa Panen dan Total Panen 1 Bulan Responden

Tabel.4 Masa panen sarang dan total panen 1 bulan peternak walet di Peureulak Kota

No	Nama	Masa Panen	Total Panen
1	Januar	1 bulan	2 kg
2	Fattah	1 bulan	1,2 kg
3	Fikri	1 bulan	1 kg
4	Iskandar	1 bulan	2 kg
5	Wanda	1 bulan	1 kg

Pada tabel tersebut menunjukkan total hasil masa panen dalam 1 bulan para peternak walet di Peureulak Kota. Total hasil panen dalam kurun waktu 1 bulan tersebut akan dibagi menjadi 2 yaitu sarang walet super dan sarang walet sudut. Dari 2 sarang tersebut terdapat pula harga yang berbeda, harga sarang burung walet sudut merupakan setengah harga dari sarang burung walet super.

Sarang walet dapat dijual kepada agen walet dan juga kepada perusahaan sarang burung walet. Akan tetapi para peternak walet di Peureulak Kota lebih memilih menjual kepada agen walet untuk menghemat biaya transportasi. Walaupun ada juga beberapa yang menjualnya sendiri ke perusahaan dengan iming-iming harga yang sedikit lebih besar.

Menurut (Sholihin, 2020), Proses panen sarang burung walet tersebut menghasilkan jumlah sarang yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh siklus hidup burung walet berbeda-beda dan faktor eksternal seperti cuaca atau musim sangat mempengaruhi produksi sarang burung walet. Dari hasil jual sarang burung walet berbeda setiap kotanya, akibatnya peternak dapat juga menjual ke perusahaan-perusahaan lain yang menawarkan harga yang lebih tinggi, sehingga tidak memerlukan strategi promosi yang rumit.

Alat Yang Digunakan Responden

Tabel.5 Alat yang digunakan pada rumah burung walet peternak walet di Peureulak Kota

No	Nama	Alat
1	Januar	Cctv Termometer Baskom
2	Fattah	Termometer, Baskom
3	Fikri	Termometer, Baskom
4	Iskandar	Termometer, Baskom
5	Wanda	Cctv, Baskom

Pada tabel tersebut menunjukkan alat yang digunakan peternak walet di Peureulak Kota. Alat tersebut digunakan untuk memudahkan para peternak walet, termometer digunakan untuk mengecek suhu di dalam kandang, cctv juga digunakan untuk pemantauan apakah ada hama atau tidaknya dan baskom berisikan air digunakan untuk membuat embun buatan didalam kandang, agar kandang tersebut tetap sejuk.

Ada juga beberapa peternak yang memang tidak menggunakan alat teknologi yang sudah dikembangkan, dengan alasan takut akan burung walet tersebut lari dari kandang. Akan tetapi itu juga bukan sebuah keharusan untuk peternak, karena mungkin memiliki budget yang tanggung.

Di Kalimantan beberapa peternak walet sudah menggunakan alat pengatur suhu otomatis, dalam hal menjaga kestabilan, kelembapan dan suhu rumah burung walet, sehingga dapat mempengaruhi kelembapan dan suhu rumah burung walet (Pamungkas et al., 2022).

Jumlah Sarang Super dan Sudut

Tabel.6 Jumlah sarang super dan sarang sudut pada rumah burung walet Peureulak Kota.

No	Nama	Sarang Super	Sarang Sudut
1	Januar	1,5 kg Super	5 ons Sudut
2	Fattah	1 kg Super	2 ons Sudut
3	Fikri	1,2 kg Super	7 ons Sudut
4	Iskandar	1,7 kg Super	3 ons Sudut
5	Wanda	5 ons Super	5 ons Sudut

Pada tabel tersebut menunjukkan jumlah sarang super dan sarang sudut pada hasil panen

1 bulan peternak walet di Peureulak Kota. Jumlah ini juga dapat berubah sewaktu-waktu, dikarenakan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi sarang burung walet juga dikarenakan siklus hidup dari burung walet tersebut.

Faktor eksternal seperti cuaca atau musim sangat mempengaruhi untuk produksi sarang burung walet, maka dari itu jumlah produksi sarang walet dapat berubah-ubah seiring waktu. Akan tetapi biasanya produksi tidak akan turun dari 1 kg perbulannya.

Tabel.7 jumlah produksi permeter pada peternak walet di Peureulak Kota

No	Nama	Jumlah Produksi Permeter
1	Januar	0,08 kg
2	Fattah	0,07 kg
3	Fikri	0,06 kg
4	Iskandar	0,06 kg
5	Wanda	0,05 kg

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil dari jumlah produksi permeter para peternak walet di Peureulak Kota. Hasil jumlah produksi didapatkan dari ukuran kandang dikali, hasil panen dalam kurun waktu sebulan dibagi dengan ukuran kandang, maka dapatlah hasil jumlah produksi permeter sarang burung walet tersebut.

Sarang burung walet sudah dianggap sebagai simbol kekayaan, kekuasaan, dan prestise. Kualitas sarang burung walet dan harganya bervariasi secara signifikan tergantung pada asal geografisnya. Secara umum, sarang burung walet di Indonesia memiliki harga yang lebih tinggi dibanding dengan negara lainnya (Wahyuni, 2021). Sarang burung walet digunakan dibidang medis pengobatan, sarang burung walet kaya akan nutrisi, protein, yang larut dalam air, karbohidrat, zat besi, serat organic, dan lain-lain (Dewi, 2019).

Tabel. 8 Jumlah Populasi Walet Yang Terpancing

No	Nama	Jumlah Yang Terpancing
1	Januar	400 Burung Walet
2	Fattah	Tidak Terdata

3	Fikri	Tidak Terdata
4	Iskandar	350 Burung Walet
5	Wanda	Tidak Terdata

Pada tabel tersebut menunjukkan jumlah populasi walet yang terpancing di rumah burung walet responden di Peureulak Kota Aceh Timur. Hasil populasi diperoleh dari perhitungan jumlah sarang, jika dalam rumah burung walet tersebut ada 100 sarang maka di perkirakan ada 400 ekor burung walet dengan perhitungan 1 sarang 1 pasang burung walet jantan dan betina lalu 2 ekor anak atau burung walet muda.

PENUTUP

Simpulan

Dari 5 peternak walet di Peureulak Kota yang di survey diketahui banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi tentang usaha ternak burung walet layak, mulai dari jenis kandang, ukuran kandang, luas kandang, kebersihan kandang, masa panen, dan jumlah produksi sarang burung walet. Ada beberapa peternak yang menggunakan strategi untuk pengembangan sarang burung walet tersebut yaitu dengan menggunakan teknologi untuk mendukung peternak dalam mengembangkan dan memudahkan peternak dalam memantau rumah atau sarang burung walet tersebut.

Dari 5 peternak walet di Peureulak Kota yang di survey dan di wawancara ada 3 responden yang memasuki kategori rumah burung walet yang efektif, dinilai dari segi aspek strategis, jenis kandang, ukuran kandang, iklim, suhu, dan populasi yang terpancing. Populasi walet yang terpancing berkisar diantara 350 sampai 400 populasi yang terpancing di rumah burung walet responden, hasil populasi diperoleh dari perhitungan jumlah sarang pada rumah burung walet tersebut.

Saran

Perlu adanya sosialisasi tentang cara pengembangan rumah sarang burung walet yang modern kepada peternak walet untuk meningkatkan populasi dan perlu adanya sosialisasi dalam meningkatkan produksi sarang burung walet dan mutu sarang burung walet, untuk menjaga kestabilan harga dan agar permintaan tetap tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.413>

Dahlan, U. K. (2021). Potensi Bisnis Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Pekkabata Kabupaten Pinrang. *Tebar Sciene*, 6(1), 81–88. <http://www.ejournal.tebarscience.com/index.php/JKSB/article/view/100>

Dewi, M. E. (2019). Manfaat Konsumsi Sarang Burung Walet. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(2), 26–34.

Ecep, Z. (2019). Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. *Scholar*, 1–60.

Kartika, K., Misriana, M., & Julsam, J. (2021). Pintu Pengaman Hama Burung Hantu Pada Rumah Budidaya Burung Walet Berbasis Mikrokontroler. *Prosiding Seminar Nasional* ..., 5(1), 173–176. <http://ejurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2835>

Pamungkas, M. T. R. I., Studi, P., Elektro, T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2022). *Prototipe alat pengatur kelembaban otomatis ruang sarang burung walet berbasis iot*.

Sholihin, D. R. (2020). Menciptakan Budidaya Burung Walet Yang Baik Building Good Swiftlet Farming. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 269–277.

Wahyuni, Sri. (2021). Ulasan Sarang Burung Walet Sebagai Pangan Fungsional. *Acta VETERINARIA Indonesiana*, 9(3), 201–214. <https://doi.org/10.29244/avi.9.3.201-214>